

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah mengupayakan pembangunan nasional di berbagai bidang yang salah satunya di bidang pendidikan. Pembangunan Nasional di bidang pendidikan diselenggarakan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan menumbuhkan manusia yang bertanggungjawab atas pembangunan bangsa. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menentukan masa depan manusia itu sendiri.

Sistem Pendidikan Nasional yang umumnya diselenggarakan pemerintah adalah Satuan Pendidikan Sekolah dan Satuan Pendidikan Luar Sekolah. Kedua satuan tersebut merupakan bagian yang integral dari pendidikan nasional. Seperti yang tercantum dalam UU.RI. No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) menjelaskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional dilaksanakan melalui dua jalur yaitu jalur pendidikan formal dan jalur pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan sebagaimana ditegaskan dalam penjelasan pasal 15 Undang - Undang

Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Tujuan umum dan tujuan khusus Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai berikut:

Tujuan umum:

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga Negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggungjawab
3. Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.
4. Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup, dengan secara aktif memelihara dan melestarikan lingkungan hidup serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien.

Tujuan khusus:

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.
2. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sifat profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Pencapaian tujuan SMK tersebut, peserta didik wajib menempuh sejumlah program diklat atau kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dikembangkan masing-masing SMK.

SMK Pariwisata terdiri dari beberapa program keahlian yaitu Tata Boga, Tata Busana, Kecantikan dan Perhotelan. Program keahlian Tata Boga

mempunyai tiga program diklat yaitu program diklat normatif, program diklat adaptif dan program diklat produktif. Program produktif adalah kelompok mata diklat yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Peserta didik wajib mencapai berbagai kompetensi yang disesuaikan dengan program keahliannya, salah satu diantaranya adalah Kompetensi Menyiapkan *Sandwich* (*Prepare Sandwich*) yang memuat materi tentang menyiapkan *sandwich*, menerapkan keterampilan mengelola, merencanakan dan persiapan serta penyimpanan *sandwich*. Peserta didik belajar kompetensi menyiapkan *sandwich* untuk memberikan wawasan dan pengetahuan serta telah siap dalam berwirausaha kelak ketika peserta didik ke luar dari sekolah.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah proses belajar berlangsung. Setiap individu yang melakukan kegiatan belajar terjadi perubahan-perubahan, baik dalam pengetahuan, sikap maupun keterampilannya. Hasil belajar diukur melalui kegiatan penilaian. Penilaian dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau kegiatan yang dapat dilaporkan dalam bentuk nilai atau angka yang di dalamnya mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor. untuk melihat sejauh mana materi yang diajarkan dapat dikuasai.

Peserta didik dituntut untuk siap dalam memasuki dunia kerja yang sesungguhnya dengan didasari pengetahuan dan keterampilan khususnya tentang Kompetensi Menyiapkan *Sandwich*. Penjajagan awal yang peneliti lakukan di SMK Negeri 3 Cimahi maka 86% peserta didik tertarik untuk berwirausaha *fast food* khususnya *sandwich*. Penjajagan awal dalam kaitannya dengan kognitif,

afektif dan psikomotor sebagai hasil belajar Menyiapkan *Sandwich* untuk wirausaha *fast food*, bahwa materi yang diajarkan di kelas pada pelaksanaannya berbeda dengan praktikum yang meliputi persiapan bahan makanan harus sesuai dengan tuntutan hidangan yang di buat pada resep standar, pembuatan *sandwich* dengan memperhatikan teknik pembuatannya, penyajian *sandwich* dengan menggunakan *garnish* sederhana tetapi harus tetap menarik.

Pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dari kompetensi menyiapkan *sandwich* diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk mengaplikasikannya di lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat melalui wirausaha *fast food* khususnya *sandwich*. Membuka usaha tidaklah mudah dan tidak hanya mengandalkan bakat atau kemampuan bawaan saja, tetapi perlu memiliki pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan wirausaha boga.

Seorang peserta didik dianggap berhasil mencapai kompetensi menyiapkan *sandwich* apabila telah sanggup menerapkan pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai kesiapan wirausaha *fast food*. Penulis sebagai mahasiswa Jurusan PKK Program Studi Pendidikan Tata Boga yang merupakan calon guru SMK merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang: Pendapat Peserta Didik Tentang Hasil Belajar “Menyiapkan *Sandwich*” sebagai Kesiapan Wirausaha *Fast Food*.

B. Rumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan penegasan dari masalah yang akan dibahas. Mengingat luasnya permasalahan yang ada dalam latar belakang akan

dibatasi pada penelitian pendapat peserta didik tentang hasil belajar menyiapkan *sandwich* sebagai kesiapan wirausaha *fast food*, meliputi:

- a. Pendapat peserta didik tentang hasil belajar menyiapkan *sandwich* berkaitan dengan kemampuan kognitif, sebagai kesiapan wirausaha *fast food* yang meliputi pengetahuan peserta didik tentang pengertian *sandwich*, *fast food*, jenis *sandwich*, penggunaan bahan isi (keju), penyusunan perencanaan praktikum menyiapkan *sandwich*, pemahaman fungsi roti dan olesan (*spread*), penerapan tehnik pembuatan *sandwich*, menganalisis karakteristik roti yang baik, mengevaluasi mutu produk dan penampilan *sandwich*.
- b. Pendapat peserta didik tentang hasil belajar menyiapkan *sandwich* berkaitan dengan kemampuan afektif sebagai kesiapan wirausaha *fast food* yang meliputi sikap apabila menerima saran dari guru, menjaga sanitasi dan hygiene pribadi, menjaga sanitasi dan *hygiene* lingkungan laboratorium praktikum, dalam *quality control sandwich*, sikap memulai kegiatan wirausaha, teliti dalam menyimpan *sandwich*, menyiapkan bahan untuk *sandwich*, menyiapkan peralatan untuk pembuatan *sandwich*.
- c. Pendapat peserta didik tentang hasil belajar menyiapkan *sandwich* berkaitan dengan kemampuan psikomotor sebagai kesiapan wirausaha *fast food* yang meliputi kemampuan dalam memilih roti, daging ayam sebagai bahan isi, peralatan pengolahan dalam pembuatan *sandwich*, pembuatan jenis *sandwich*, membuat media brosur, menyiapkan peralatan persiapan, menjaga sanitasi *hygiene* pribadi, mempersiapkan, mengolah dan menyajikan *sandwich*,

mengkreasikan isi *canapé*, menciptakan hidangan baru *sandwich*, mengkreasikan bentuk *canapé*.

2. Rumusan Masalah

Suharsimi Arikunto (2002:44) mengemukakan bahwa “Perumusan masalah merupakan langkah dalam menentukan problematika penelitian dan bagian pokok dalam kegiatan penelitian”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pendapat peserta didik tentang hasil belajar menyiapkan *sandwich* sebagai kesiapan wirausaha *fast food*? Rumusan masalah dijadikan acuan untuk merumuskan judul penelitian, yaitu: **“Pendapat Peserta Didik Tentang Hasil Belajar “Menyiapkan *Sandwich*” Sebagai Kesiapan Wirausaha *Fast Food*”**.

3. Definisi operasional

Gambaran yang jelas dan unik menghindari penafsiran yang salah terhadap istilah yang terdapat pada judul, maka penulis akan memperjelas definisi operasional terdiri dari beberapa istilah yang ada pada judul tersebut yaitu:

a. Pendapat peserta didik

1) Pendapat

Pendapat menurut W.J.S Poerwadarminta (1998:227) adalah Tanggapan atau pandangan seseorang tentang suatu hal.

2) Peserta didik

Peserta didik menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (2003:3) adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan

potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan sistem pendidikan tertentu

Pengertian pendapat peserta didik dalam penelitian ini mengacu pada pengertian pendapat menurut W. J. S. Poerwadarminta dan peserta didik menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tersebut di atas sehingga pengertian pendapat peserta didik di atas adalah tanggapan atau pandangan suatu masyarakat yang berusaha mengembangkan potensinya pada program keahlian Restoran di SMK Negeri 3 Cimahi.

b. Hasil belajar Menyiapkan *Sandwich*

1) Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Nana Sudjana (2001:3) adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

2) Menyiapkan *Sandwich*

Menyiapkan *Sandwich* menurut Suwarti Muchantoyo (1999:85) adalah melengkapi dan menyediakan makanan yang terbuat dari 2 potong roti atau lebih dengan isi lauk pauk hewani dan disertai sayuran segar.

Pengertian hasil belajar menyiapkan *sandwich* dalam penelitian ini mengacu pada pengertian hasil belajar menurut Nana Sudjana dan pengertian menyiapkan *sandwich* menurut Suwarti Muchantoyo tersebut di atas, sehingga pengertian hasil belajar menyiapkan *sandwich* adalah perubahan tingkah laku peserta didik yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor dalam melengkapi dan menyediakan 2 potong roti atau lebih yang diisi lauk pauk hewani dan sayuran, sehingga dapat dijadikan bekal untuk kesiapan wirausaha *fast food*.

c. Kesiapan wirausaha *fast food*

1) Kesiapan

Kesiapan menurut Slameto (1990:115) yaitu kondisi seseorang yang didasari oleh kemampuan berupa kognitif, afektif dan psikomotor yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan.

2) Wirausaha

Wirausaha menurut Marzuki Usman (1997:3) mengemukakan bahwa wirausaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan dan mengkombinasikan sumber daya seperti keuangan, material, tenaga kerja, keterampilan untuk menghasilkan produk, proses produksi, bisnis dan organisasi usaha baru.

3) *Fast food*

Fast food menurut Petter Bentram (1975:67) adalah makanan yang disiapkan untuk dihidangkan dan dikonsumsi dalam waktu singkat serta dilakukan dengan segera dan cepat.

Pengertian kesiapan wirausaha *fast food* dalam penelitian ini mengacu pada pengertian kesiapan menurut Slameto pengertian wirausaha menurut Marzuki Usman dan pengertian *fast food* menurut Petter Bentram tersebut di atas, sehingga pengertian kesiapan wirausaha *fast food* adalah suatu kondisi yang didasari oleh kecakapan yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor untuk memulai suatu kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran pada usaha bidang boga, khususnya makanan yang disiapkan untuk

dihidangkan dan dikonsumsi dalam waktu singkat serta dilakukan dengan segera dan cepat seperti *sandwich*.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menurut Suharsimi Arikunto (1996:52) yaitu “rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian”.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran yang berkaitan dengan pendapat peserta didik tentang hasil belajar penyiapan *sandwich* sebagai kesiapan wirausaha *fast food*, pada peserta didik tingkat II Program Keahlian Restoran SMKN 3 Cimahi.

2. Tujuan Khusus

Tujuan umum yang telah dikemukakan di atas, dijabarkan menjadi tujuan khusus di dalam penelitian ini. Tujuan khusus dimaksudkan untuk memperoleh data yang spesifik tentang:

- a. Pendapat peserta didik tentang hasil belajar menyiapkan *sandwich* berkaitan dengan kemampuan kognitif, sebagai kesiapan wirausaha *fast food* yang meliputi pengetahuan peserta didik tentang pengertian *sandwich*, *fast food*, jenis *sandwich*, penggunaan bahan isi (keju), penyusunan perencanaan praktikum menyiapkan *sandwich*, pemahaman fungsi roti dan olesan (*spread*), penerapan tehnik pembuatan *sandwich*, menganalisis karakteristik roti yang baik, mengevaluasi mutu produk dan penampilan *sandwich*.
- b. Pendapat peserta didik tentang hasil belajar menyiapkan *sandwich* berkaitan dengan kemampuan afektif sebagai kesiapan wirausaha *fast food* yang

meliputi sikap apabila menerima saran dari guru, menjaga sanitasi dan *hygiene* pribadi, menjaga sanitasi dan *hygiene* lingkungan laboratorium praktikum, teliti dalam *quality control sandwich*, sikap memulai kegiatan wirausaha, teliti dalam menyimpan *sandwich*, menyiapkan bahan *sandwich*, menyiapkan peralatan untuk pembuatan *sandwich*.

- c. Pendapat peserta didik tentang hasil belajar menyiapkan *sandwich* berkaitan dengan kemampuan psikomotor sebagai kesiapan wirausaha *fast food* yang meliputi kemampuan dalam memilih roti, daging ayam sebagai bahan isi, peralatan pengolahan dalam pembuatan *sandwich*, pembuatan jenis *sandwich*, membuat media brosur, menyiapkan peralatan persiapan, menjaga sanitasi *hygiene* pribadi, mempersiapkan, mengolah dan menyajikan *sandwich*, mengkreasikan isi *canapé*, menciptakan hidangan baru *sandwich*, mengkreasikan bentuk *canapé*.

D. Asumsi

Suharsimi Arikunto (2002:22), mengemukakan tentang anggapan dasar, yaitu “Sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang akan dipakai untuk tempat berpijak bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian”. Menurut Winarno Surakhmad dalam Suharsimi Arikunto (2002:58) mengemukakan tentang anggapan dasar atau postulat, yaitu “Sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyidik”. Penulis di dalam penelitian ini berpijak pada anggapan dasar sebagai berikut:

1. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah proses belajar mengajar berlangsung. Hasil belajar yang diharapkan adalah

adanya perubahan tingkah laku yang berkaitan dengan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Asumsi ini selaras dengan pendapat yang dikemukakan Nana Sudjana (2001:3) yaitu: “hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor”.

2. Menyiapkan *Sandwich* merupakan salah satu materi pembelajaran atau kompetensi yang terdiri dari teori dan praktek dengan alokasi pembelajaran praktek maksimum 70% dan teori minimum 30%. Menyiapkan *sandwich* diberikan kepada peserta didik dengan harapan setelah mempelajarinya peserta didik mampu menyiapkan *sandwich*, mengolah, menghias dan menyajikan serta menyimpan *sandwich*. Asumsi ini berdasarkan tujuan dari kompetensi menyiapkan *sandwich* seperti yang tercantum dalam GBPP (2004:33) yaitu:

Kompetensi menyiapkan *sandwich* bertujuan agar peserta didik mampu menjelaskan pengertian *sandwich*, fungsi *sandwich*, macam-macam *sandwich*, mengolah *sandwich* dengan menggunakan roti, bahan isi, bahan olesan, serta mampu menghias dan menyajikan *sandwich*.

3. Peserta didik yang memiliki kemampuan belajar disertai kemampuan keterampilan dalam menyiapkan *sandwich* yang sesuai dengan tuntutan bidang dunia kerja akan menimbulkan kesiapan wirausaha *fast food*. Asumsi ini ditunjang oleh pendapat menurut Slameto (1990:115) Kesiapan yaitu kondisi seseorang yang didasari oleh kemampuan berupa kognitif, afektif dan psikomotor yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan.

E. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian diperlukan sebagai acuan bagi penulis dalam membuat rumusan pertanyaan sebagai langkah untuk mengumpulkan data.

Pertanyaan penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pendapat peserta didik tentang hasil belajar menyiapkan *sandwich* berkaitan dengan kemampuan kognitif, sebagai kesiapan wirausaha *fast food* yang meliputi pengertian *sandwich*, *fast food*, jenis *sandwich*, penggunaan bahan isi (keju), penyusunan perencanaan praktikum menyiapkan *sandwich*, pemahaman fungsi roti dan olesan (*spread*), penerapan tehnik pembuatan *sandwich*, menganalisis karakteristik roti yang baik, mengevaluasi mutu produk dan penampilan *sandwich*?
2. Bagaimana pendapat peserta didik tentang hasil belajar menyiapkan *sandwich* berkaitan dengan kemampuan afektif sebagai kesiapan wirausaha *fast food* yang meliputi sikap apabila menerima saran dari guru, menjaga sanitasi dan hygiene pribadi, menjaga sanitasi dan hygiene lingkungan laboratorium praktikum, teliti dalam *quality control sandwich*, sikap memulai kegiatan wirausaha, teliti dalam menyimpan *sandwich*, menyiapkan bahan untuk *sandwich*, menyiapkan peralatan untuk pembuatan *sandwich*?
3. Bagaimana pendapat peserta didik tentang hasil belajar menyiapkan *sandwich* berkaitan dengan kemampuan psikomotor sebagai kesiapan wirausaha *fast food* yang meliputi kemampuan dalam memilih roti, daging ayam sebagai bahan isi, peralatan pengolahan dalam pembuatan *sandwich*, pembuatan jenis *sandwich*, membuat media brosur, menyiapkan peralatan persiapan, menjaga sanitasi *hygiene* pribadi, mempersiapkan, mengolah dan menyajikan

sandwich, mengkreasikan isi *canapé*, menciptakan hidangan baru *sandwich*, mengkreasikan bentuk *canapé*?

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini bertujuan mendapatkan gambaran dari suatu keadaan yang ada pada masa sekarang dan sedang berlangsung serta berpusat pada masalah yang aktual. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (2002:140) bahwa metode deskriptif mempunyai ciri-ciri:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis (karena itu metode ini sering juga disebut metode deskriptif analitik)

Tehnik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu angket. Angket menurut Akdon, dkk (2005:131) adalah "Daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna". Angket dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Pendapat Peserta Didik tentang Hasil Belajar "Menyiapkan *Sandwich*" sebagai Kesiapan Wirausaha *Fast Food*.

G. Lokasi dan Sampel Penelitian

Penentuan lokasi penelitian diperlukan sebagai wilayah untuk memperoleh dan mengumpulkan data penelitian. Lokasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah SMKN 3 Cimahi Jl. Sukarasa No. 136 Cimahi. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik tingkat II Program Keahlian Restoran 1 Tahun Ajaran 2007-2008 SMKN 3 Cimahi dengan jumlah 30 orang.